BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pada dunia bisnis yang sangat pesat, berdampak pada kemajuan perekonomian yang menunjang banyaknya usaha-usaha maju, menengah, kecil dan semua jenis usaha yang baru berkembang. Di indonesia sampai pada tahun 2017, mengalami banyak perkembangan dan kemajuan bisnis terutama di sektor industri manufaktur. Seiring dengan perkembangan teknologi dewasa ini, jenis usaha atau jenis produk semakin bertambah banyak jumlahnya.

Dalam hal ini, pihak menejemen perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya, berbagai banyak cara telah dilakukan demi kemajuan organisasi atau perusahaan, seperti dalam menentukan suatu tindakan yaitu dengan memilih berbagai alternatif dan kebijakan dalam mengambil keputusan sebaik-baiknya agar tujuan perusahaan tercapai. Salah satu tujuan yang paling utama adalah menejer sangat memerlukan informasi akuntansi yang akurat sehingga dapat mengambil keputusan, terutama dalam pengendalian biaya produksinya. Itulah mengapa proses produksi yang lebih efisien dan harga jual yang tepat sangat penting bagi pengusaha menengah agar dapat terus bersaing dengan para kompetitornya.

Definisi biaya menurut (Sunarto,2003:4) biaya adalah harga pokok atau bagiannya yang telah dimanfaatkan atau dikonsumsi untuk memperoleh pendapatan nilai pengorbanan sumber daya untuk memperoleh suatu barang dan jasa, di mana diharapkan memberi manfaat saat ini atau dimasa mendatang bagi organisasi. Dikatakan ekiuvalen kas karena sumber non kas dapat ditukar dengan barang atau jasa yang diinginkan.

Metode *target costing* ini diyakini dapat lebih meminimalisir biaya produksi dan dapat mengendalikan biaya dalam rangka memaksimalkan laba perusahaan, pengendalian biaya produksi dibutuhkan dalam perusahaan agar dapat lebih bisa meminimalisir keadaaan dimana timbulnya biaya produksi yang terlalu besar.

Setiap perusahaan dalam mencapai target laba yang diinginkan, mereka memiliki strategi-strategi khusus dalam rangka pengoptimalisasian laba yang diharapkan, seperti penentuan pengendalian biaya produksi dengan menggunakan *target costing*. *Target costing* merupakan metode yang dapat digunakan oleh perusahaan dimana dimana perusahaan dapat menentukan biaya yang harus dikeluarkan berdasarkan harga pasar yang kompotitif, dengan demikian perusahaan dapat memperoleh laba yang diharapkan (Susy Ambariani,2000: 168). Metode *target costing* ini diyakini dapat lebih meminimalisir biaya produksi dan dapat mengendalikan biaya dalam rangka memaksimalkan laba perusahaan, pengendalian biaya produksi dibutuhkan dalam perusahaan agar dapat lebih bisa meminimalisir keadaaan dimana timbulnya biaya produksi yang terlalu besar. Untuk itu pengendalian adalah salah satu hal terpenting guna mencapai tujuan perusahaan di masa yang akan datang. Untuk itu pengendalian merupakan tujuan ekonomi yang harus tercapai dan sumber daya yang digunakan secara efektif dan efisien. (Riwayadi,2006:4)

Penentuan harga jual juga harus memperhatikan pada manfaat jangka panjangnya. Harga jual produk yang ditetapkan harus mampu menutupi semu biaya biaya dan pengeluaran yang dilakukan untuk memproduksi barang dan dapat memperoleh biaya produksi yang signifikan. Tetapi dalam kenyataanya, penentuan harga jual didasarkan atas besarnya biaya yang dikeluarkan tidak dapat bertahan di pasar. Karena menejer perusahaan terlebih dahulu memprediksi dan menentukan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memproduksi barang, kemudian ditentukan harga jual berdasarkan biaya yang dikeluarkan. Dengan kata lain biaya yang menentukan harga jual. Agar membantu pihak menejemen atau menejer, maka berikut ini sistem pengendalian biaya dengan kalkulasi biaya target (*target costing*) dinilai secara teori efektif dalam pengendalian biaya produksi dengan memperhatikan daur hidup produk atau (*life cycle product)* dalam perusahaan tersebut.Pada dasarnya manejemen biaya dalam meminimalisiran biaya produksi sangat dibutuhkan dalam rangka menentukan harga jual, untuk itu biaya merupakan indikator terpenting dalam upaya optimalisasi laba perusahaan, sehingga membutuhkan konsep biaya target.

Dalam penelitian ini, penulis berfokus pada usaha dagang dikota jember tepatnya usaha furnitur mebel yang sedang marak dan berkembang di kota Jember. Pengusaha pengusaha meubel di jember bersaing secara ketat dengan kompetitor dalam kota, sehingga proses produksi yang efisien dan penetuan harga jual sangat penting untuk diperhatikan agar dapat bersaing dipasar. Para pengusaha meubel senantiasa selalu melakukan inovasi produknya agar menjadi lebih baik serta menarik.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan Nurul Ikhsan (2016) melakukan penelitian dengan judul "Analisis *Target Costing* dalam Upaya Pengurangan Biaya Produksi untuk Peningkatan laba kotor pada Mandala Bakery, dalam penelitian tersebut didapatkan hasil sangat efisien untuk diterapkan dalam perhitungan biaya produksi di Mandala Bakery, karena berdasarkan perbandingan biaya produksi dan laba kotor yang didapat dengan menggunakan *target costing* dan tanpa menggunakan *target costing.*

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Iyeh Supriatna (2010) dengan judul "Tinjauan Penerapan *Target Costing* dan Upaya *Cost Reduction* pada Industri Garmen, dalam penelitian tersebut dihasilkan Proses penerapan *target costing* pada perusahaan germen sangatlah efisien terhadap pengurangan biaya pada saat proses produksi.

Sedangkan Erni Apriani (2014) judul yang dilakukan dalam penelitian yaitu "Penerapan *Target Costing* dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi pada PT. Semen Gresik, dari hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa dalam melakukan analisa *target costing* pada perhitungan harga pokok produksi menunjukan kenaikan RKAP akibat adanya peningkatan biaya dalam proses produksi sehingga penetapan harga jual per sak semen gresik setelah dilakukan *mark up* juga mengalami peningkatan untuk bersaing dengan produk sejenis.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas, dalam melakukan perencanaan penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada objek penelitian pada UD. Mebel Sumber Rejeki dengan menggunakan beberapa variabel produk yang akan diteliti yaitu pada Alamari Guru , Kursi Makan dan Meja Guru dalam upaya pengendalian biaya produksi yang dilakukan oleh UD. Mebel Sumber Rejeki.

UD. Meubel Sumber Rejeki merupakan usaha dagang yang berada di Kota Jember, didirikan pada tahun 2006 dengan pemilknya sendiri yakni bapak Wawan Torni Agung. UD. Meubel Sumber Rejeki ini memproduksi kursi, almari dan meja. Meubel Sumber Rejeki ini berada didaerah Jl. Gajah Mada No. 197 Rambipuji Jember. Usaha ini didirikan oleh perorangan dengan bermodalkan Rp. 150.000.000, dengan berjalanya waktu usaha ini mengalami peningkatan penjualan dengan rata rata pendapatan kotor pak Wawan bisa mencapai Rp.300.000.000 per bulan. Dengan berjalanya pada tahun 2013 usaha meubel pak Wawan mengalami penurunan dari omset sebelumnya itu disebabkan karna persaingan yang mulai banyak, persaingan yang dikeluhkan seperti suku bunga yang semakin taun semakin meningkat. Berikut grafik penjualan UD. MeubelSumber Rejeki disajikan dalam grafik berikut :

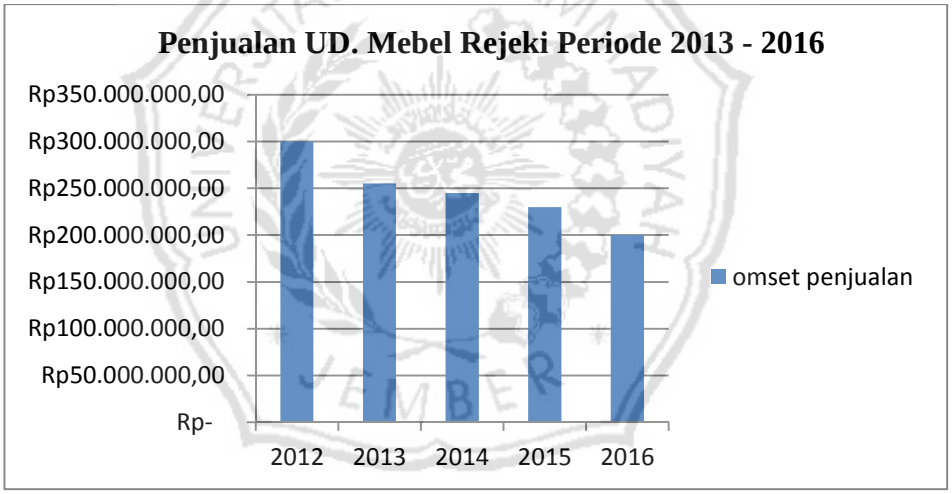

Gambar 1.1
Sumber : Data diolah UD. Meubel Sumber Rejeki.

Pada tahun 2013 Meubel Sumber Rejeki mengalami penurunan omset 15% yaknisebesar Rp.45.000.000 menjadi Rp.255.000.0000 pada tahun 2014 mengalami penurunan 2% sebesar Rp.5.000.000 menjadi Rp.245.000.000, pada tahun 2015penurunan terjadi 6,2% sebesar Rp.15.190.000 menjadi Rp. 229.810.000 dan pada tahun2016 terjadi kembali penurunan sebesar 13,1% Rp. 30.105.110 menjadi Rp.188.400.000 rata rata pertahun mengalami penurunan Rp. ± 5.000.0000 – Rp.30.000.000. Data tersebut diperoleh berdasarkan catatan yang dimiliki oleh meubel Sumber Rejeki yang hanya mencatat pengeluaran biaya dan

omset perbulanya, sehingga, dari data di atas dapat dilihat bahwasannya UD. Meubel Sumber Rejeki dalam melakukan pengelolaan produksi masih belum efisien dan ekonomis dari segi penggunaan biaya produksinya.

Berdasarkan latar belakang dan uraian dari permasalahan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian pada UD Meubel Sumber Rejeki dengan judul: "**Penerapan *Target Costing* dalam Upaya Pengendalian Biaya Produksi (Studi kasus pada UD. Mebel Sumber Rejeki)".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah penelitian diatas, maka penulis menentukan rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana penentuan target biaya produksi dalam pengendalian biaya berdasarkan UD. Meubel Sumber Rejeki?
2. Untuk mengetahui apakah penerapan *Target Costing* dapat efektif jika diterapkan pada pengelolaan biaya produksi UD. Meubel Sumber Rejeki?

1.3 Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan penelitian yang dibuat oleh peneliti berdasarkan uraian di atas yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan *Target Costing* dapat mengendalikan biaya yang harus dikeluarkan oleh UD. Meubel Sumber Rejeki.
2. Untuk membantu UD. Meubel Sumber Rejeki dalam mencapai target laba yang diinginkan dengan bantuan metode *Target Costing.*

1.4 Manfaat Penelitian.

Manfaat dalam penulisan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan serta manfaat bagi pihak-pihak yang mebutuhkan, dan bagi peneliti selanjutnya. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis.

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi peneliti dalam menerapkan ilmu pengetahuan semasa kulia dalam objek sesungguhnya dalam rangka menghadapi dunia kerja di masa akan datang.

2. Bagi Pembaca.

   Diharapkan penelitian ini akan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi semua pihak yang akan melanjutkan penelitian lebih jauh sesuai dengan pokok bahasan ini.

3. Bagi Perusahaan.

   Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam menjalakan dan mengawasi aktifitas perusahaan.